

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penentuan metode dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian dan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Selain itu, penggunaan metode dalam penelitian merupakan hal yang wajib karena suatu temuan dapat dikatakan ilmiah kalau diteliti dengan menggunakan metode dan ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa baku.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui seberapa besar nilai korelasi yang ada dalam variabel yang diteliti.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional,

¹Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), 33-34.

²Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 22

dan sistematis. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ada dua jenis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁴ Variabel bebas ini yaitu kontrol diri, yang dinyatakan sebagai variabel X.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepatuhan terhadap shalat berjama'ah, yang dinyatakan sebagai variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 57.

⁵Ibid.

kesimpulannya.⁶ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Amien yang terletak di Ngasinan Kota Kediri. Peneliti mendapatkan sumber data utama dari santri putri. Jumlah keseluruhan populasi adalah 348 santri putri, dengan rincian santri tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP) sebanyak 14 santri, Madrasah Aliyah (MA/SMA/SMK) sebanyak 85 santri, dan mahasiswa sebanyak 249 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* (teknik sampling acak berstrata proporsional). Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel ditarik dari populasi induknya secara acak berstrata.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Issac* dan *Michael* dengan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

⁶ Sugiyono, 80.

⁷ *Ibid.*, 81.

Tabel 1
Jumlah Sampel

N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351
90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370
150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	100000	346	384

Maka berdasarkan tabel di atas, dengan jumlah populasi sebanyak 348 dan taraf kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel adalah 172. Berdasarkan

tingkat pendidikan santri putri, maka didapatkan sampel tiap-tiap tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tingkat MTs/SMP	:	$14 / 348 \times 172$	=	6,9	=	7 santri
Tingkat MA/SMK	:	$85 / 348 \times 172$	=	42	=	42 santri
Tingkat mahasiswa	:	$249 / 348 \times 172$	=	123	=	123 santri
Jadi jumlah sampel yang diambil adalah					=	172 santri

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁸

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini sangat cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar. Peneliti secara langsung memberikan kuesioner kepada santri putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian, yaitu sebanyak 7 santri dari tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs),

⁸Sudaryono, Gaguk Margono, Dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 29

42 santri dari tingkat pendidikan Madrasah Aliyah (MA/SMK), serta 123 santri dari tingkat mahasiswa.

Selain itu, dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode berikut :

a. Skala

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi jawaban dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Tiap-tiap skala memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Distributor skor subyek dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Skor Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien, jumlah dan keadaan santri Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹⁰

Pada penelitian ini, menggunakan metode skala untuk mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian ada dua, yaitu :

1. Skala Kontrol Diri

Kontrol diri (*Self control*) merupakan kemampuan individu untuk menahan atau mengarahkan perilaku ke arah yang lebih baik, dari segi

¹⁰ Sugiyono, 148

kedisiplinan diri (*self discipline*), perilaku non impulsif (*deliberate*), kebiasaan yang sehat (*healthy habits*), dan reliabilitas (*reliability*).

Skala kontrol diri terhadap kepatuhan shalat berjama'ah pada santri putri di Pondok Pesantren Al-Amien memuat 50 aitem, terdiri dari 25 aitem *favorable* dan 25 aitem *unfavorable*. (LAMPIRAN I)

2. Skala Kepatuhan Shalat Berjama'ah

Kepatuhan adalah sikap yang menunjukkan rasa patuh dengan menerima dan melakukan tuntutan atau perintah dari orang lain. Kepatuhan terhadap shalat berjama'ah merupakan perubahan sikap dan perilaku santri untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain atau pemegang otoritas, dalam hal ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

Pengukuran kepatuhan terhadap peraturan shalat berjama'ah dengan menggunakan skala kepatuhan berdasarkan teori Blass mengenai aspek kepatuhan yang mencakup tiga dimensi, yaitu kepercayaan (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Skor pada skala yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi nilai kepatuhan, sebaliknya skor semakin rendah menunjukkan kepatuhan juga semakin rendah.

Skala kepatuhan shalat berjama'ah pada santri putri Pondok Pesantren Al-Amien memuat 40 aitem, terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. (LAMPIRAN I)

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.¹¹ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

- a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

Skor Total (*Item-Total Correlation*).¹² Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 16 *for windows*.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item valid atau tidak valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel, yang dalam hal ini pasti 2 (dua), yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.¹³ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alfa Cronbach*.¹⁴ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 16 *for windows*.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

¹²Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press: 2009), 8.

¹³ Ibid., 13.

¹⁴ Ibid., 16.

5. Deskripsi data.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵ Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan kepatuhan shalat berjama'ah, maka metode statistika yang digunakan adalah *Product Moment*.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Karena *product moment* termasuk parametrik, maka harus memenuhi uji asumsi yaitu kedua variabel itu berdistribusi normal.¹⁶

Untuk menguji dengan menggunakan *product moment* langkah yang dilakukan adalah :

¹⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

¹⁶ Ali Anwar, 104

a. Uji normalitas

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas menggunakan skor *Sig* yang ada pada perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Bila angka *Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi bila kurang maka data tidak berdistribusi normal.¹⁷

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* pada aplikasi SPSS versi 16 *for windows*.

6. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Dasar pengambilan kesimpulan atau generalisasi dalam penelitian ini didasarkan pada kaidah keputusan. Keputusan untuk menentukan hipotesis digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan db (derajat kebebasan) jumlah sampel dikurangi variabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan H_a ditolak dan H_o diterima

¹⁷ Ibid., 107